

## SMART lanjutkan kerjasama dengan RSPO

**Jakarta, 22 September 2010** – PT SMART Tbk (SMART) memiliki komitmen atas prinsip-prinsip dan kriteria yang telah ditentukan oleh organisasi *Roundtable on Sustainable Palm Oil* (RSPO), dan terus berkomunikasi untuk membicarakan hal-hal yang menjadi perhatiannya.

Mengikuti diumumkannya laporan Verifikasi Independen (IVEX) secara keseluruhan pada tanggal 10 Agustus 2010, SMART telah melakukan peninjauan atas temuan-temuan yang ada, khususnya berkenaan dengan area-area terjadinya pelanggaran atas prinsip-prinsip dan kriteria RSPO dimana perbaikan harus dilakukan. Seperti telah diumumkan sebelumnya, apabila dimungkinkan, SMART telah melakukan tindakan perbaikan. Lebih jauh, SMART secara terus menerus memfokuskan diri untuk secara berkesinambungan memperbaiki praktik *sustainability* yang diterapkan sebagai sebuah prioritas utama.

"Kami menerima tanggapan yang dilayangkan oleh para pemangku kepentingan kami dengan sangat serius dan hal ini juga berlaku atas hal-hal yang menjadi perhatian RSPO, yang saat ini terus berhubungan dengan kami," ujar Daud Dharsono, Direktur Utama SMART.

SMART berkomitmen penuh kepada produksi minyak kelapa sawit yang lestari dan akan terus berusaha untuk memenuhi persyaratan RSPO.

- Sehubungan dengan persyaratan RSPO untuk menunjukkan "*Rencana yang lengkap dan terjadwal untuk sertifikasi seluruh perusahaan PT SMART*":

SMART akan mengumumkan rencana yang terjadwal dan mendetil atas sertifikasi RSPO kepada seluruh pemangku kepentingan.

- Sehubungan dengan persyaratan RSPO tentang "*Jaminan bahwa seluruh operasi SMART telah menerapkan Prosedur Penanaman Baru RSPO*":

SMART akan terus mengawasi implementasi Prosedur Penanaman Baru RSPO di seluruh unit produksi SMART.

- Sehubungan dengan persyaratan RSPO tentang "*Perjanjian untuk mengembangkan paket langkah-langkah yang dapat diterima sehubungan dengan pembukaan lahan oleh PT SMART tanpa adanya penilaian HCV*" serta "*Bukti bahwa Prosedur Operasional Standar yang relevan (khususnya berkenaan dengan pemenuhan persyaratan AMDAL, penilaian HCV, konservasi gambut, keterlibatan masyarakat sehubungan dengan dampak sosial) telah diadaptasikan untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan lalu yang telah teridentifikasi dalam laporan IVEX*":

Berkenaan dengan perizinan lahan, untuk kedepannya SMART akan memastikan bahwa perizinan lahan akan didapatkan sebelum dilakukannya kegiatan persiapan lahan.

Berkenaan dengan lahan yang memiliki Nilai Konservasi Tinggi (NKT/HCV), SMART telah mengidentifikasi 21.000 ha atau 11.5% dari 11 konsesi yang diteliti dalam Laporan IVEX yang mengandung lahan dengan HCV dan telah mengkonservasikannya. Paket langkah-langkah yang dapat diterima sehubungan dengan pembukaan lahan tanpa penilaian HCV saat ini tengah dirancang.

Berkenaan dengan konservasi gambut, jika memungkinkan, SMART telah mengambil langkah-langkah perbaikan termasuk dengan memulihkan kondisi lahan gambut. Untuk kedepannya, SMART akan bekerjasama dengan pemangku kepentingan atas pengelolaan menyeluruh gambut, termasuk area-area yang sebelumnya telah dikembangkan.

Berkenaan dengan keterlibatan masyarakat dan dampak sosial, SMART yakin bahwa pihaknya telah memperlakukan pemilik lahan dan masyarakat setempat dengan baik dan akan melakukan penelitian secara terpisah untuk mempelajari dampak sosial atas masyarakat

SMART akan secara terus menerus memperkuat SOP yang dimilikinya. Pada 1 Juli 2010, SMART mengumumkan penunjukan PT Bumi Hijau Cemerlang, yang akan melakukan audit atas implementasi komitmen-komitmen kami dengan kerangka acuan spesifik yang berhubungan dengan kegiatan operasional. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa SOP diberlakukan dengan tegas di lapangan.

Pada 6 September 2010, SMART atas nama induk perusahaannya, Golden Agri-Resources (GAR), melayangkan surat kepada RSPO untuk mendapatkan petunjuk berkenaan dengan permohonan keanggotaan bagi GAR sendiri. SMART dan PT Ivo Mas Tunggal telah menjadi anggota RSPO dan akan memberikan kerjasama penuh untuk mendapatkan sertifikasi.

“Kami sangat berhasrat untuk bekerjasama dengan seluruh pemangku kepentingan, termasuk RSPO, dalam rangka mendapatkan solusi bagi minyak kelapa sawit yang lestari, pertumbuhan ekonomi Indonesia, penciptaan lapangan pekerjaan dan pengentasan kemiskinan. Pendidikan dan peningkatan standar kehidupan adalah kunci pemecahan permasalahan lingkungan hidup. SMART memiliki peran yang sangat penting dalam memastikan bahwa tujuan-tujuan ini dapat dipenuhi,” tambah Dharsono.

Minyak kelapa sawit adalah sebuah komoditas strategis dan membantu pengentasan kemiskinan di Indonesia. Industri kelapa sawit menyediakan lapangan pekerjaan langsung dan tidak langsung bagi lebih kurang 4,5 juta jiwa di Indonesia. Pada tahun 2009, minyak kelapa sawit memberikan kontribusi sebesar 11% dari total ekspor non-migas Indonesia. Selain itu, komoditas ini adalah sebuah komponen vital dalam rantai pangan, yang memberikan dunia kemampuan untuk memenuhi permintaan yang terus meningkat atas bahan pangan.

Induk perusahaan SMART, GAR, telah memberikan lapangan pekerjaan bagi hampir 140,000 jiwa dengan rata-rata pekerja kebun menerima sekitar AS\$8 per hari di tahun 2010. Angka tersebut lebih tinggi dari rata-rata upah harian di Indonesia sebesar AS\$5. Terlebih, GAR menyediakan fasilitas perumahan, kesehatan dan pendidikan bagi karyawannya. Perseroan telah mendirikan sebanyak 129 sekolah bagi 21.800 pelajar dan memberikan 2.455 beasiswa perguruan tinggi kepada masyarakat melalui Yayasan Eka Tjipta. Pendidikan gratis disediakan dari jenjang taman kanak-kanak hingga sekolah menengah pertama dan memberikan subsidi pendidikan yang substansial untuk jenjang sekolah menengah atas di dalam area perkebunan. Selain para pekerja kami, banyak pihak-pihak lain yang secara tidak langsung bergantung kepada perkebunan kami untuk penghidupannya. Upaya-upaya tersebut memberikan harapan yang lebih baik untuk masa depan dengan meningkatkan standar kehidupan bagi masyarakat setempat.

---

Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:

Fajar Reksoprodjo, Corporate Affairs  
Telephone : (62 – 21) 318 1388  
Facsimile : (62 – 21) 318 1390  
Cellular : (62 – 881) 123 9513  
Email : [fajar-reksoprodjo@smart-tbk.com](mailto:fajar-reksoprodjo@smart-tbk.com)

## SMART continues its cooperation with the RSPO

Jakarta, 22 September 2010 – PT SMART Tbk (SMART) is committed to the principles and criteria set out by the Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) and are in touch with the RSPO to address its concerns.

Following the release of the Independent Verification Exercise (IVEX) report which was published in full on 10 August 2010, SMART reviewed the findings, particularly in the areas where there were infringement to the principles and criteria of the RSPO and where improvements had to be made. SMART continues to focus on the ongoing improvement of its sustainability practices as a priority.

“We take the feedback of our stakeholders very seriously and this applies to the concerns of the RSPO, whom we are in touch with,” said Daud Dharsono, President Director of SMART.

SMART is committed to sustainable palm oil production and will work towards the requirements of the RSPO.

- With regard to RSPO’s requirement to show “*A sufficiently challenging and time-bound plan for the certification of all SMART’s production units*”:

SMART will share a detailed and time-bound plan for RSPO certification of all of SMART’s production units with all its stakeholders.

- With regard to RSPO’s requirement “*Assurance that all of SMART’s production units are currently applying the RSPO’s New Plantings Procedure*”:

SMART will continue to monitor the implementation of RSPO’s New Plantings Procedure for all of SMART’s production units.

- With regard to RSPO’s requirement “*Agreement to develop an acceptable package of measures related to the land cleared without HCV assessment*” and “*Evidence that the Standard Operating Procedures (specifically those on compliance with SEIA requirements, HCV assessments, peat conservation, community engagement about social impacts) have been adapted to address all failings identified in the IVEX report*”:

In the case of land permits, moving forward, SMART will ensure that land permits are obtained before commencing land preparation.

In the case of High Conservation Value (HCV) land, SMART has identified about 21,000 ha or 11.5% of the 11 concessions covered in the IVEX Report that contains HCV land and has conserved this. An acceptable package of measures related to land cleared without HCV assessment is presently being developed.

In the case of peat conservation, where possible, SMART has since taken the necessary remedial actions including reinstating the land. Moving forward, SMART will be working with stakeholders on the overall management of peat including those areas that have been developed.

In the case of community engagement and social impacts, SMART believes in treating local landowners and communities fairly and will be commissioning a separate research to study its social impact on the community.

SMART will further strengthen its Standard Operating Procedures (SOPs) continually. On 1 July 2010, SMART announced the appointment of PT Bumi Hijau Cemerlang, who will audit the implementation of these commitments with specific terms of reference relating to operational activities. This is to ensure that the SOPs are strictly enforced on the ground.

On 6 September 2010, SMART on behalf of its parent, Golden Agri-Resources (GAR) wrote to the RSPO to seek advice on membership application for GAR itself. SMART and PT Ivo Mas Tunggal are already members of the RSPO and will cooperate fully to achieve certification.

Added Mr Dharsono: “We are eager to work closely with all stakeholders including the RSPO in finding solutions towards sustainable palm oil, for the growth of the Indonesian economy, the creation of jobs and the alleviation of poverty. Education and raising the standards of living are the key solutions to environmental problems. SMART has a vital role to play in ensuring that these objectives are met.”

Palm oil is a strategic product and helps to alleviate poverty in Indonesia. The industry provides direct and indirect employment for approximately 4.5 million persons in the country. In 2009, palm oil accounted for 11% of Indonesia’s non oil and gas exports. In addition, the product is a vital component in the food chain, allowing the world to meet its growing demand for food.

SMART’s parent company GAR provides employment for almost 140,000 people and each plantation worker earns about US\$8 per day in 2010. This is higher than the minimum daily wage of US\$5 in Indonesia. In addition, GAR provides housing, healthcare and educational facilities to its employees. The company has built 129 schools for 21,800 students in the estates and provided 2,455 university scholarships to the community through the Eka Tjipta Foundation. Free education is provided from kindergarten up to high school and education for higher school levels is heavily subsidized in the estates. Apart from our employees, many more people depend indirectly on our plantations for their livelihood. These efforts offer a better hope for the future by raising the standards of living of the local communities.

---

**For further information please contact:**

**For Indonesia:**

Fajar Reksoprodjo

Corporate Affairs

Tel : (62 – 21) 318 1388

Fax : (62 – 21) 318 1390

Cell : (62 – 881) 123 9513

Email : [fajar-reksoprodjo@smart-tbk.com](mailto:fajar-reksoprodjo@smart-tbk.com)